

BAB III

METODE PENELITIAN

Strategi Literasi Kesehatan Dalam Penanganan Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja menggunakan metode Analisis Jaringan Dalam Sosial. Dimana penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis secara mendalam dan mendetail perihal strategi literasi, strategi literasi dan interaksi penanganan masalah yang terjadi dalam sebuah jaringan besar atau kecil dalam sebuah kelompok-kelompok yang berkaitan dengan program Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dan DinSos KBPP dan PA Kab.Tulungagung.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana data yang diambil murni dari subjek dan informan. Data dapat berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan. Penelitian ini mengemukakan kualitas dan proses yang dilakukan oleh subjek atau informan sebagai datanya, bukan berupa data angka atau numerik.

B. Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian ini merupakan data Deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Pada pembahasan akan berisi tentang penjelasan hasil penelitian berupa konsep, tipe, bentuk dan lain sebagainya

yang menjelaskan analisis pada strategi literasi, literasi kesehatan, kesehatan reproduksi remaja dan individu terkait.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai Bulan Oktober 2019 dengan merancang penelitian hingga pengumpulan data dapat tercapai sesuai kebutuhan penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian. Berikut table rancangan waktu yang diperkirakan dalam penelitian:

Tabel 3.1 : Waktu penelitian.

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1.	Rancangan Proposal						
2.	Persiapan Pra Ujian Proposasl						
3.	Seminar Proposal						
4.	Penelitian Pengumpulan Data						
5.	Analisis Data						
6.	Reduksi Data						
7.	Penarikan Kesimpulan						

Keterangan : waktu dapat berubah sewaktu-waktu menyesuaikan dengan pengumpulan data di lapangan.

Tempat Penelitian: DinSos KBPP dan PA Kab. Tulungagung Bagian Program KRR, JL. Pahlawan Utr Stadion Rejoagung, Kab.Tulungagung, Jawa Timur. Selain bertempat di kantor Dinsos KBPP dan PA, wawancara dan dokumentasi juga dapat dilakukan diluar tempat seacar rutin dengan menyesuaikan subjek dan waktu yang fleksibel.

D. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Dinsos KBPP & PA Kab.Tulungagung, Subjek adalah KASI , penyuluh KB dan subjek tambahan yaitu remaja yang mengikuti kegiatan program kesehatan reproduksi remaja . sedangkan untuk informannnya Kabbid. Selain itu data teks atau dokumentasi dari bidang tersebut dapat menjadi data yang nantinya diolah dalam pembahasan.Karena dokumentasi dapat dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneletian.

Peneliti memilih Teknik *Purposive Sampling* karena subyek yang dibutuhkan oleh peneliti harus sesuai kiteria yang mengerucut.Peneliti membutuhkan informasi yang mendalam dari para subyek yang kredibel dan sesuai kualifikasi.

Teknik *Purposive sampling* ini merupakan pengambilan sampel berdasarkan tujuan. Pada cara ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian (Sukandarrumidi, 2004: 65).

Kriteria dari Subjek:

1. KASI Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga: Sri Wahyuni, S.E
2. Penyuluh KB Mahir: Tri Wahyuni, S.E
3. Penyuluh KB Mahir: Subiantoro, S.E

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan 3 subjek penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi literasi kesehatan reproduksi pada remaja.

Kriteria Subjek Tambahan:

- a) Remaja yang aktif mengikuti kegiatan program KRR minimal 3 tahun.

Peneliti memilih subjek ini dikarenakan lebih mengerti pengaruh kesehatan reproduksi pada remaja.

- b) Remaja yang memiliki usia 10-24 tahun.

Peneliti menentukan batasan pada usia karena sasaran program yaitu remaja.

- c) Remaja yang memahami program KRR.

Peneliti memilih remaja yang memahami program karena dianggap memiliki pengetahuan lebih banyak dan mengerti pengaruh literasi kesehatan reproduksi.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka didapatkan 2 tambahan subjek penelitian untuk mengetahui keberhasilan program KRR yaitu:

- 4. Remaja dalam kelompok kegiatan
- 5. Remaja dalam kelompok kegiatan

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Setiap penelitian yang bertujuan untuk fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain (Muslimin Machmud, 2016: 142).

Dikarenakan dalam metode penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif Murni, maka data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, kata-kata dan tindakan, foto, serta dokumen pribadi maupun resmi dari pihak Dinsos KBPP dan PA Kab.Tulungagung.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observe (Sukandarrumidi, 2004: 68).

Proses observasi, melalui surat ijin untuk melakukan observasi dengan tujuan yang tertulis di surat tersebut. Dengan adanya surat tersebut peneliti telah melakukan observasi pada DinSos KBPP dan PA Bidang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan program PIK-R, di dalam ruang kantor maupun diluar ruang kantor ketika para staff/karyawan bagian program KB maupun PIK-R melaksanakan programnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan percakapan dengan maksud tertentu. Terdiri atas sejumlah pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seorang narasumber atau informan mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan merupakan wawancara terbuka yang ditujukan untuk semua subyek. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu media yang dapat menjadi data dalam bentuk foto. Foto dapat menjadi dokumentasi sebagai bukti suatu kejadian atau peristiwa yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Foto menyediakan data yang sangat deskriptif, yang sering digunakan untuk hal-hal yang subyektif, dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

Foto yang diambil oleh peneliti adalah moment yang dapat mendeskripsikan dan menjadi data dalam penelitian. Kegiatan ini dilakukan ketika peneliti turun ke lapang secara langsung. Jadi yang foto yang dimaksud tidak hanya untuk mendokumentasikan saja, akan tetapi dapat menjadi data dan bukti peneliti telah melakukan penelitian sesuai dengan yang telah disusun dan direncanakan.

Peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera handpone sehingga peneliti dapat membuktikan hasil dari penelitiannya benar adanya sesuai kondisi yang ada di lapangan.

F. Teknik Analisis

Data Proses analisis data merupakan salah satu bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Karena dengan Teknik analisis data, kita dapat menganalisa data-data yang sudah kita dapatkan selama masa penelitian untuk diolah hingga menjadi sebuah atau beberapa kesimpulan penelitian.

Sebagaimana diajukan oleh Miles-Huberman 2014, terdiri dari tiga hal utama antara lain: 1. Kondensasi data (*data condensation*); 2. Penyajian data (*data display*); 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi

data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai yang akan diterapkan sebagaimana berikut:

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, focus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema dan pola mana yang penting, sedangkan data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

- b. *Focusing*

Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

- c. *Abstracting*

Abstracting merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di

dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti menumpulkan data setiap proses.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Umumnya penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan, berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

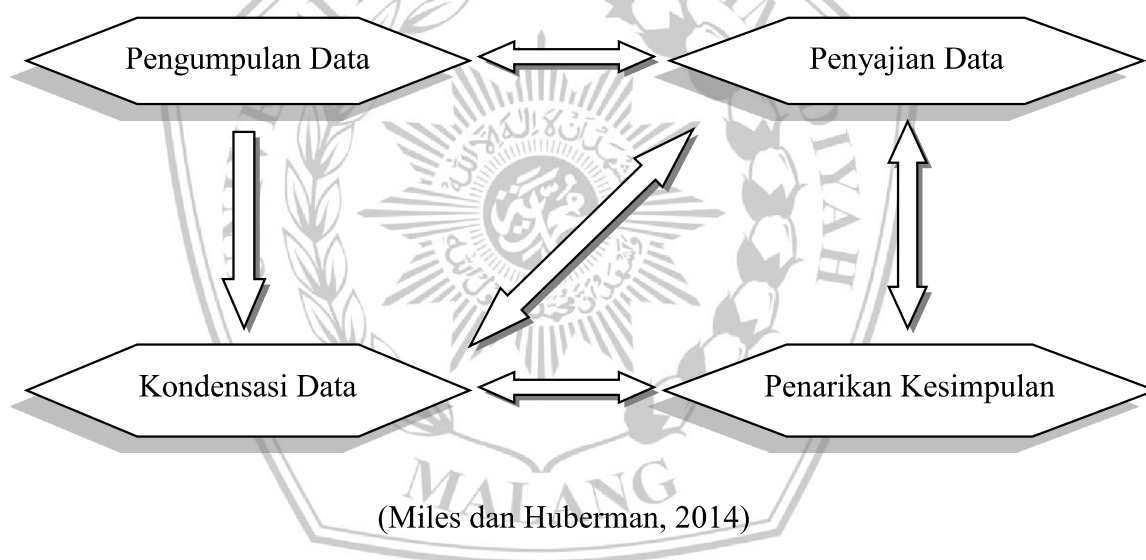
3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Pengambilan Kesimpulan)

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data

dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan. Dimana kesimpulan merupakan hasil murni dalam mendalami jawaban atau hasil wawancara mendalam, observasi, inti sari dokumen maupun rekaman pada subjek penelitian. Agar keraguan dapat berubah menjadi kepastian.

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah Dengan cara Metode Interaktif Analisis Data Miles-Huberman.

Bagan 3.1 model interaktif analisis data



Pada model interaktif ini peneliti menggunakan tiga jenis kegiatan analisis dan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak aktif diantara empat sumbu kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bolak-balik di antara kegiatan kondensasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi selama penelitian di DinSos KBPP dan PA Kab.Tulungagung untuk mengetahui strategi literasi kesehatan dalam penanganan masalah kesehatan reproduksi remaja.

G. Uji Keabsahan Data

Menurut Cresswell & Miller (2000), validitas merupakan salah satu kekuatan penelitian kualitatif dan didasarkan pada penentuan apakah temuan akurat dari sudut pandang peneliti, narasumber, dan pembaca. Karena hasil wawancara setiap orang pasti berbeda-beda dengan kualitas yang berbeda juga.

Strategi validitas dalam Uji Credibility yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam menilai keakuratan hasil penelitian serta menyakinkan pembaca (Creswell, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sesuai dengan yang dibutuhkan, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu.

2. Mengadakan member *checking*

Member *checking* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang digunakan disepakati oleh para pemberi data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.